



Parkir Liar Masih Marak, Water Barrier Dipasang

DANUREJAN—Pembatas jalan nonpermanen *water barrier* dipasang oleh petugas Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja di area larangan parkir Jalan Pasar Kembang. Tidak hanya itu, pintu masuk bagian Selatan di sisi timur juga ditutup.

Abdul Hamid Razak
hamied@harianjogja.com

Kabid Angkutan Jalan Pengendalian Operasi dan Keselamatan Lalu Lintas Dishub Jogja Sugeng Sanyoto mengatakan hal itu dilakukan lantaran beberapa kali operasi gabungan dan pemberian sanksi tilang kepada pelanggar, belum membuahkan hasil. "Tindakan yang sudah kami lakukan [tilang] belum membuat jera. Masih ada yang memarkir kendaraan di sana," kata dia, Rabu (18/7).

Sebelum memasang pembatas jalan, Dishub lebih dulu memasang tanda larangan parkir di jalan tersebut. Bahkan beberapa waktu lalu, operasi gabungan yang dilakukan Dishub bersama kepolisian dan Satpol PP juga menilang belasan sepeda motor.

"Tetapi kok masih ada yang parkir di sana? Kebanyakan yang parkir mereka yang ada keperluan di stasiun," kata dia.

Sebelum menindak, kata Sugeng, Dishub sudah menyosialisasikan tanda larangan parkir tersebut. Dia meminta agar masyarakat yang hendak menuju ke Stasiun Tugu baik untuk menjemput atau menggunakan jasa kereta api, agar memarkirkan kendaraan di tempat yang disediakan stasiun yakni di sisi pintu bagian barat.

Dishub Jogja, kata dia, akan terus berpatroli dan operasi insidental serta menambah jumlah spanduk agar kendaraan yang parkir masuk lewat pintu sebelah barat.

"Katanya ada tukang parkir di jalan itu. Padahal kami sudah tidak mengeluarkan izin adanya juru parkir di Jalan Pasar Kembang. Kami sudah menarik surat tugas juru parkir sebelumnya," ucap dia.

Selain di Jl. Pasar Kembang, penindakan serupa juga akan dilakukan di beberapa titik lainnya yang kerap kali terjadi pelanggaran parkir. Seperti sisi timur Jalan Profesor Yohanes; Jalan C. Simaniuntak, Jalan Pabrangan dan kawasan Titik Nol Kilometer. "Operasi gabungan bersama kepolisian itu sesuai SOP. Sebab ranah penindakan [tilang] merupakan wewenang kepolisian," ucap dia.

Wakil Wali Kota Jogja Heroe Poerwadi mengatakan jalan Pasar Kembang menjadi salah satu akses masuk ke Malioboro. Selama ini jalan itu menjadi salah satu titik kemacetan di Jogja sehingga harus ditata.

Selain menghilangkan keberadaan parkir liar, pintu selatan Stasiun Tugu di jalan tersebut juga ditutup untuk menghindari munculnya kemacetan. "Kami sudah meminta PT KAI Daop 6 untuk menutup pintu tersebut," ujar dia.

Pemasangan *water barrier* di Jalan Pasar Kembang lantaran masih banyak pelanggaran.

Selain di Jalan Pasar Kembang, penindakan juga dilakukan di beberapa titik lainnya yang kerap kali terjadi pelanggaran parkir.

LOKASI PARKIR yang DIAWASI

- Jalan Suryatmajan**
 - Juru parkir nekat memarkir sepeda motor di area parkir yang seharusnya untuk mobil.
- Jalan Beskalan**
 - Sebanyak dua juru parkir ditindak karena menaikkan tarif parkir secara sepihak, yakni Rp4.000 per sepeda motor.
- Jalan Pasar Kembang**
 - Ada juru parkir yang ditindak karena nekat membuka jasa parkir di area yang terlarang untuk parkir kendaraan bermotor.

Beberapa Titik Lain yang Rentan Pelanggaran Parkir

- Sepanjang Jalan Malioboro.
- Sepanjang Jalan Profesor Yohanes.
- Jalan Pabrangan.

Beberapa Titik Lain yang Rentan Pelanggaran Parkir

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 03 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005